



KEBIJAKAN INKLUSIF BAGI PEKERJA PEREMPUAN LEVEL MENENGAH



*Pilar Kesetaraan dalam
Dunia **Kesehatan***

Dr. Ira Patriani, M.Si

editor : Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si

Kebijakan Inklusif bagi Pekerja Perempuan Level Menengah: Pilar Kesetaraan dalam Dunia Kesehatan

Penulis:
Dr. Ira Patriani, M.Si

Editor:
Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Kebijakan Inklusif bagi Pekerja Perempuan Level Menengah: Pilar Kesetaraan dalam Dunia Kesehatan

Dr. Ira Patriani, M.Si

EDITOR :

Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si

TATA LETAK:

Putri

DESAIN SAMPUL:

Muhammad Adhar

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

ISBN:

978-634-7363-19-0

CETAKAN PERTAMA:

September 2025

UKURAN:

v + 99 Hal; 17,6 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, buku “Kebijakan Inklusif bagi Pekerja Perempuan Level Menengah: Pilar Kesetaraan dalam Dunia Kesehatan” dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk mengangkat isu strategis terkait peran, tantangan, dan peluang pekerja perempuan, khususnya pada level menengah, dalam sektor kesehatan yang dinamis dan penuh tuntutan.

Perempuan yang berada di level menengah kerap menjadi tulang punggung operasional dan penggerak inovasi di lingkungan kerja. Namun, tidak jarang mereka menghadapi hambatan struktural, bias gender, dan keterbatasan akses terhadap kebijakan yang mendukung perkembangan karier dan kesejahteraan mereka. Dalam konteks inilah, kebijakan inklusif menjadi sebuah kebutuhan mendesak, bukan hanya untuk menciptakan kesetaraan, tetapi juga untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan secara menyeluruh.

Buku ini menyajikan kajian komprehensif mengenai landasan teoritis, kebijakan yang berlaku, serta praktik terbaik. Harapannya, pembaca dapat memperoleh pemahaman mendalam sekaligus inspirasi untuk menerapkan pendekatan yang lebih adil dan berperspektif gender di tempat kerja.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik melalui diskusi, masukan, maupun data yang memperkaya isi pembahasan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi.

Semoga buku ini dapat menjadi referensi bermanfaat bagi praktisi, akademisi, pembuat kebijakan, serta siapa pun yang memiliki kepedulian terhadap terciptanya dunia kerja yang lebih inklusif dan setara bagi perempuan, khususnya di sektor kesehatan.

Jakarta, 28 Juli 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii

BAB 1

PENDAHULUAN MENGAPA PEREMPUAN LEVEL MENENGAH?	1
1.1. Melihat yang Terabaikan dalam Arus Besar Transformasi	1
1.2. Definisi dan Posisi Strategis Perempuan Level Menengah	6
1.3. Tujuan dan Urgensi Kebijakan Inklusif dalam Era Transformasi Digital	10

BAB 2

MEMETAKAN PEKERJA PEREMPUAN LEVEL MENENGAH: PROFIL, PERAN, DAN TANTANGAN.....	14
2.1. Memetakan Pekerja Perempuan Level Menengah: Profil, Peran, dan Tantangan.....	14
2.2. Pekerja Kelas Menengah di Dunia Kesehatan: Kategori Jabatan, Fungsi, dan Relevansinya dalam Transformasi Digital	17
2.3. Konteks Kerja Perempuan Level Menengah: Beban, Batasan, dan Beban Gender yang Terstruktur.....	21
2.4. Tantangan Sistemik dalam Peningkatan Kapasitas dan Peran Strategis Pekerja Perempuan Level Menengah	24

BAB 3

KETIMPANGAN GENDER STRUKTURAL DALAM SISTEM KESEHATAN.....	28
3.1. Ketimpangan Gender Struktural dalam Sistem Kesehatan: Wajah Tak Terlihat dari Kinerja Layanan Publik	28
3.2. Analisis Struktur Kekuasaan dan Relasi Gender di Organisasi Kesehatan.....	31

3.3.	"Glass Ceiling" dan "Glass Walls" dalam Konteks Rumah Sakit: Hambatan Tersembunyi dalam Karier Perempuan	34
3.4.	Praktik Bias Tidak Langsung dalam Sistem Promosi dan Distribusi Peran di Organisasi Kesehatan.....	37
3.5.	Perspektif WHO: Analisis Global dan Kebijakan Transformasional	40
BAB 4		
TRANSFORMASI DIGITAL: PELUANG ATAU ANCAMAN BAGI KESETARAAN GENDER?		43
4.1.	Dampak Digitalisasi pada Beban Kerja Perempuan Level Menengah: Minimnya Pelibatan	45
4.2.	Perencanaan Sistem Informasi Kesehatan: Prinsip, Arsitektur, dan Strategi Implementasi	47
4.3.	Perempuan sebagai Pengguna Sistem, Bukan Perancang: Implikasi dalam Sistem Informasi Kesehatan.....	50
4.4.	Perempuan sebagai Pengguna Sistem, Bukan Perancang: Implikasi dalam Sistem Informasi Kesehatan.....	52
4.5.	Perempuan sebagai Pengguna Sistem, Bukan Perancang: Implikasi dalam Sistem Informasi Kesehatan.....	54
4.6.	Evaluasi Gender dalam Teknologi Kesehatan (HealthTech)	56
BAB 5		
MEMBANGUN KEBIJAKAN INKLUSIF: PRINSIP, PILAR, DAN PRAKTIK.....		59
5.1.	Prinsip Kebijakan Inklusif Berbasis Gender: Equity, Intersectionality, dan Participation	61
5.2.	Pilar Kebijakan Inklusif Berbasis Gender bagi Pekerja Perempuan Level Menengah di Dunia Kesehatan	63
5.3.	Studi Perbandingan Kebijakan Inklusif Berbasis Gender di Negara- negara dengan Pendekatan Progresif: Swedia, Rwanda, dan Filipina	65

BAB 6	
SUARA DARI TENGAH: STUDI KASUS PEREMPUAN LEVEL	
MENENGAH DI DUNIA KESEHATAN.....	69
6.1. Cerita Nyata (dengan Izin): Pengalaman Perempuan Level Menengah dalam Posisi Kepala Ruangan, Koordinator Lab, dan Perawat Madya	71
6.2. Tantangan dan Solusi Lokal yang Perempuan Level Menengah Kembangkan	73
6.3. Praktik Baik yang Dapat Direplikasi	75
 BAB 7	
DIGITALISASI RESPONSIF GENDER: TEORI, ISU MUTAKHIR, DAN	
PARADIGMA BARU	78
 BAB 8	
MENUJU DUNIA KESEHATAN YANG SETARA DAN RESPONSIF	
GENDER	82
8.1. Refleksi atas Makna Kesenjangan Struktural.....	85
8.2. Urgensi Melihat Pekerja Level Menengah Bukan Sebagai “Lapisan Antara”, tetapi Sebagai “Pilar Perubahan”	88
8.3. Seruan Untuk Transformasi Sistemik, Bukan Hanya Simbolik.....	91
 DAFTAR PUSTAKA	 96
TENTANG PENULIS	100